

DAFTAR PUSTAKA

1. Roslizawaty, N., Ramadani, Dkk., 2013, "**Jurnal Medika Veteriani**", ISSN: 0083-1943, Vol. 7, No. 2.
2. Subroto, M. A. dan Saputro, 2006, "**Gempur Penyakit dengan Sarang Semut**", Penebar Swadaya, Jakarta, Hlm. 12, 15, 17, 21.
3. Hariyatmi, 2007, "**Kemampuan Vitamin E sebagai Antioksidan Terhadap Radikal Bebas Pada Lanjut Usia**", Jurnal MIPA, Vol. 14, No.1, Hal. 54.
4. Sri, R., Heru I., Dkk., 2014, "**Optimasi Lama Waktu Ekstraksi Guna Menghasilkan Ekstrak Herba Sarang Semut (*Myrmecodia Pendans* Merr. & Perry) dari Kalteng dengan Aktivitas Antioksidan Tertinggi disertai Skrining Senyawa Bahan Alam**", ISBN:979363174-0, Surakarta.
5. Feri Manoi, 2002, "**Sarang Semut (*Myrmecodia*) Tanaman Obat Berpotensi Menyembuhkan Berbagai Penyakit, Warna Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri**", Vol. 14, No. 1.
6. Lok, W., Ang, C., at all., 2003, "**Determination of Phenolic Comppunds in Dietary Supplement and Tea Containing Echinacea**", Jurnal of AOAC International, 86.
7. Soeksmanto, A., Subroto, M. A., at all., 2010, "**Anticancer Activity Test for Extract of Sarang Semut Plant (*Myrmecodia Pendans*) to HeLa and MCM-B2 Cell**", Pakistan Journal of *Biological Scienxe*, 13.
8. Gandjar, I. G. dan Abdul, R., 2007, "**Kimia Farmasi Analisis**", Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
9. Hernani dan Rahardjo, 2006, "**Tanaman Berkhasiat Antioksidan**", Penerbit Swadaya, Jakarta.
10. Kumalaningsih, S., 2007, "**Antioksidan Alami**", Trubus Agrisarana, Surabaya, Hlm. 11-12.

11. Winarsih, H., 2007, **“Antioksidan Alami dan Radikal Bebas, Potensi dan Aplikasinya dalam Kesehatan”**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 77.
12. BPOM, 1989, **”Materia Medika Indonesia”**, Jilid V, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 303, 306, 549-556, 559-612.
13. Depkes RI, 1979, **“Formularium Indonesia”**, Edisi III, Departemen Kesehatan RI, Jakarta..
14. Depkes RI, 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 854.
15. Harbone, J. B., 1987, **“Metode Fitokimia”** , Terbitan II, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 7, 21, 34, 47-54, 69-89, 147, 151-156, 234-238.
16. Wagner and Bladt, 1996, **“Plant Drug Analysis: a Thin Layer Chromatography Atlas”**, Second Edition, Springer, New York.
17. Molyneux, P., 2004, **“The Use of Stable Free Radical Diphenylpicrylhydrazyl (DPPH) for Estimating Antioxodant Activity”**, Songklanakarin J. Sci. Technol, Hlm. 211-219.

LAMPIRAN 1
HASIL DETERMINASI SARANG SEMUT

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM DASAR FMIPA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 153a/LB.LABDASAR/IX/2016

Nomor referensi	: IX-16-007	Tanggal Masuk	: 7 September 2016
Nama	: Shafira Husna Rizqan	Tanggal Selesai	: 13 September 2016
Institusi	: Univ. Garut	Hasil Analisis	: Determinasi
No.Invoice	: 164/TS-09/2016	Jenis Tumbuhan	: Sarang Semut

HABITUS
Perdu, parasit, perennial, termasuk golongan kopi-kopian.

DAUN
Folium simplex, tersebar, sering berkumpul di ujung batang, panjang 20-40 cm, lebar 5-7 cm, bentuk elipticus, ujung obtusus, pangkal acuminatus, tepi integer, permukaan laevis, penninervis, warna hijau, tulang daun putih.

BATANG
Lignosus, silindris, tidak bercabang, pangkal menggelembung membentuk bulatan dengan diameter 30 cm, warna coklat hingga keabuan, permukaan dipenuhi duri, bagian dalam berongga-rongga dan bersekat, sering menjadi habitat koloni semut.

AKAR
Tunggang.

BUAH
-

BUNGA
-

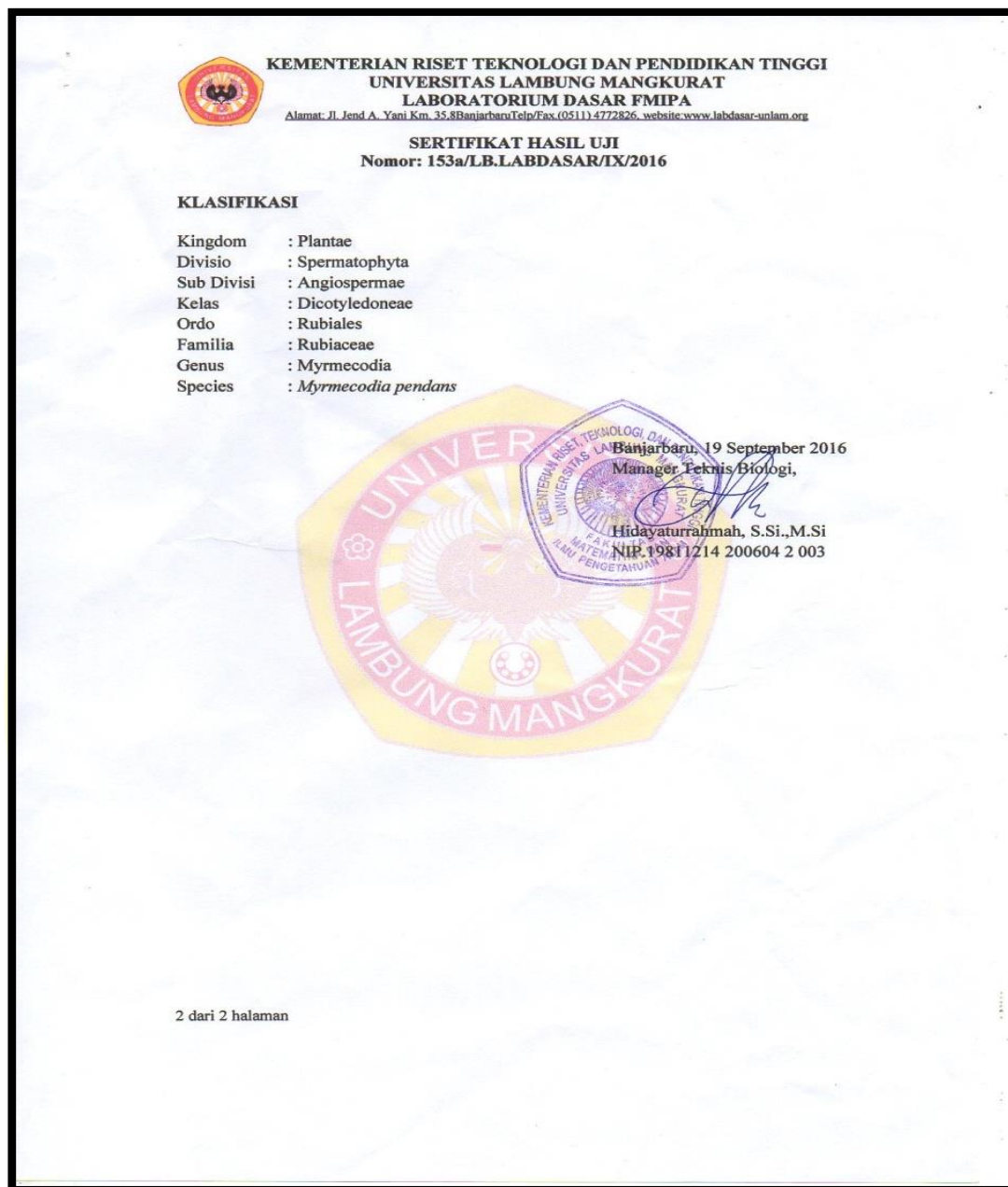
NAMA LOKAL
Sarang Semut.

1 dari 2 halaman



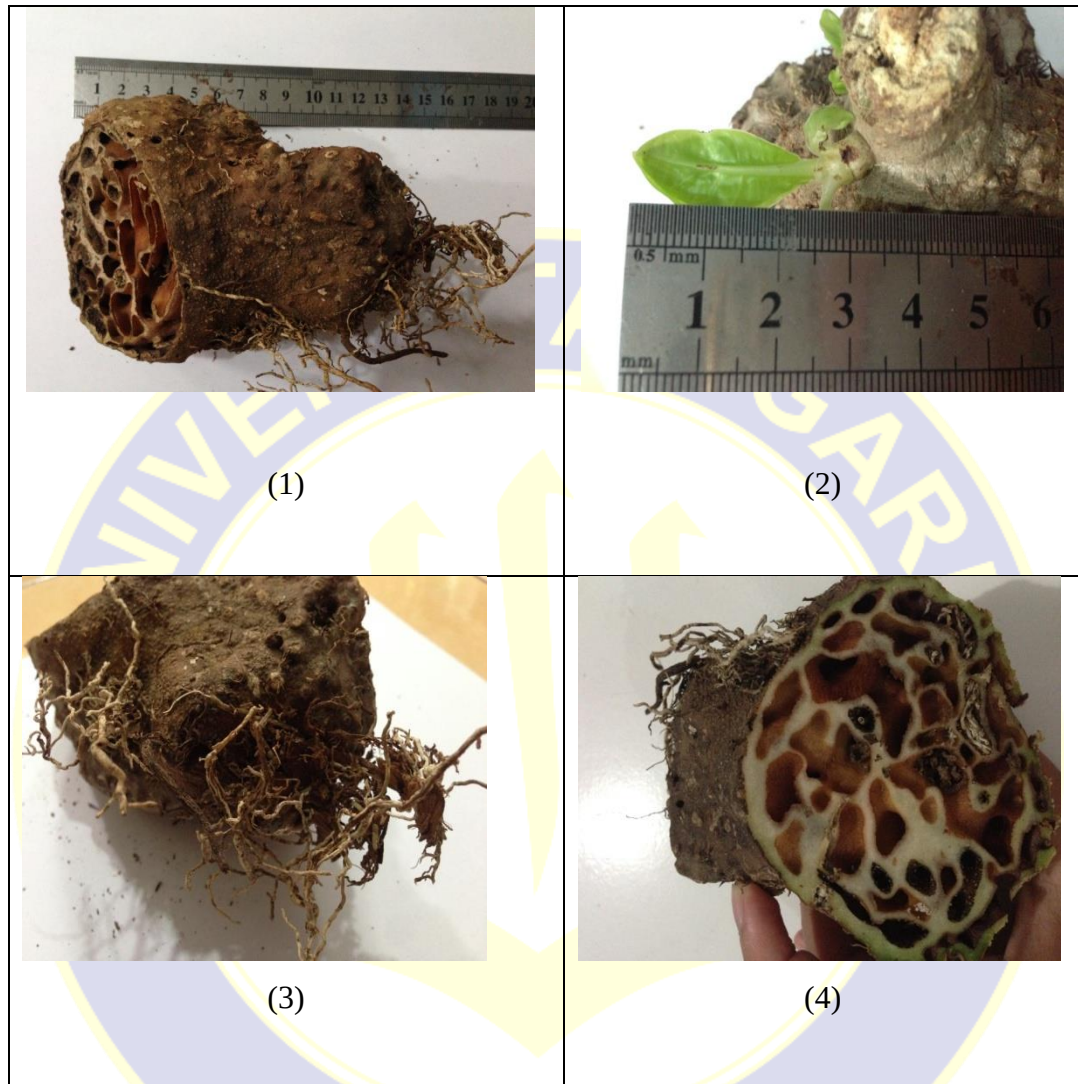
Gambar 5.6 Hasil determinasi sarang semut (*Myrmecodia Pendans*) dari Kalimantan Tengah

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)



Gambar 5.6 (Lanjutan)

LAMPIRAN 2
TANAMAN SARANG SEMUT



Gambar 5.7 Tanaman Sarang Semut (*Myrmecodia Pendans*)

Keterangan: (1) Penampang Samping
 (2) Daun dan Batang
 (3) Akar
 (4) Penampang Dalam